# BAB III

# OBJEK DAN METODE PENELITIAN

## 3.1 Objek penelitian

Objek penelitian menurut Husein Umar, dalam Umi Narimawati (2005) mengemukakan bahwa: "Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal – hal lain jika dianggap perlu".

Sedangkan menurut Sugiyono (2011:32) pengertian dari objek penelitian yaitu : "Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan".

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa objek penelitian merupakan sasaran yang ingin dicapai oleh peneliti untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal. Dalam Penelitian ini penulis mengambil judul penelitian yaitu, "Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan LQ45 Di Bursa Efek Indonesia"

Sesuai dengan pengertian diatas bahwa pengertian objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi sasaran dalam penelitian ilmiah. Adapun objek penelitianyang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

1. Likuiditas ($X_1$) dan Solvabilitas ($X_2$) sebagai variabel bebas atau independen dan
2. Profitabilitas sebagai variabel terikat atau dependen (Y)

## 3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono, dalam Umi Narimawati (2010:2) menyatakan bahwa : "Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis."

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Metode penelitian adalah suatu cara penulis dalam menganalisis data. Pengertian dari Metode Penelitian adalah sebagai berikut :

> Metode penelitan menurut **Sugiyono (2012:2)** adalah sebagai berikut :
>
> Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan kesimpulan agar dapat meramalkan, menjelaskan, memahami, dan mengendalikan keadaan. Metode penelitian juga merupakan cara kerja untuk memahami dan mendalami objek yang menjadi sasaran.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulan. Artinya penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekan analisisnya pada data numerik (angka).

Menurut Sugiyono (2005 : 21) : “Metode Deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.”

Metode ini bertujuan untuk mengetahui hubungan secara lebih mendalam mengenai variabel yang terkait dengan cara mengamati aspek-aspek tertentu secara spesifik dana akan memperoleh data yang sesuai dengan penelitian. Yang kemudian data tersebut akan peneliti olah, dianalisis, diproses lebih lanjut dengan teori-teori yang kuat dan akan ditarik kesimpulan.

Sedangkan menurut Sugiyono, dalam Umi Narimawati (2009:8) metode penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut :

> Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada sample filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunkan istrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk menekankan analisis data numerik atau angka dan berguna untuk menjawab rumusan masalah yaitu tentang hubungan antara variabel independent dengan dependent secara parsial dan simultan.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif merupakan metode yang bertujuan menggambarkan dan menganalisis suatu hasil penelitian benar atau tidaknya fakta-fakta yang ada, serta menjelaskan tentang hubungan keterkaitan antar variabel yang ditelitidengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis statistik. Dalam penelitian

ini, metode deskriptif tersebut digunakan untuk menguji pengaruh tingkat rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas terhadap kinerja keuangan serta menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis yang telah ditetapkan apakah diterima atau ditolak.

### 3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Dalam melakukan penelitian perlu desain penelitian yang bertujuan agar data dan informasi yang diperoleh lengkap dan akurat.

Desain penelitian menurut Moh. Nazir, dalam Umi Narimawati (2005:84) mengatakan bahwa : "Desain Penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan peneliatian."

Berdasarkan pemaparan diatas, maka dapat dikatakan bahwa desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian, mulai dari perencanaan sampai pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada waktu tertentu.

Menurut Sugiyono, dalam Umi Narimawati (2009:13) penjelaskan proses penelitian disampaikan seperti teori sebagai berikut :

> "Proses penelitian meliputi :
>
> 1. Sumber masalah
> 2. Rumusan masalah
> 3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan
> 4. Pengajuan hipotesis
> 5. Metode penelitian
> 6. Menyusun instrument penelitian
> 7. Kesimpulan."

Berdasarkan penjelasan proses penelitian diatas maka proses penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mencari dan menetapkan fenomena yang menjadi sumber masalah yaitu mengenai pertumbuhan rasio profitabilitas(ROE) dan rasio solvabilitas serta kinerja keuangan pada perusahaan go public di BEI sehingga diperoleh judul penelitian sesuai dengan masalah yang terjadi.
2. Menetapkan Rumusan Masalah

   Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana kondisi perkembangan rasio profitabilitas, solvabilitas dan kinerja keuangan.
3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan

   Peneliti dapat membaca referensi teoritis dan penemuan penelitian sebelumnya yang relevan dengan masalah untuk menjawab rumusan masalah yang sifatnya sementara (hipotesis).
4. Pengajuan Hipotesis

   Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

   **H1:** Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap Solvabilitas

   **H2**: Likuiditas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Profitabilitas Perusahaan LQ45

   **H3**: Solvabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan LQ45

   **H4:** Likuiditas dan Solvabilitas decara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan LQ45 di BEI.
5. Metode Penelitian

Untuk menguji hipotesis tersebut peneliti dapat memilih metode penelitian yang sesuai, pertimbangan ideal untuk memilih metode itu adalah tingkat ketelitian data yang diharapkan dan konsisten yang dikehendaki. Sedangkan pertimbangan praktis adalah, tersedianya dana, waktu, dan kemudahan yang lain. Pada penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah deskriftif dengan pendekatan kuantitatif.

6. Menyusun Instrumen Penelitian

   Setelah menentukan metode penelitian, maka peneliti dapat menyusun instrumen penelitian. Instrumen ini digunakan sebagai alat pengumpul data. Instrumen pada penelitian ini berbentuk data yang didapatkan dari Bursa Efek Indonesia. Setelah data terkumpul maka selanjutnya dianalisis untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang diajukan dengan teknik statistik tertentu.

7. Kesimpulan

   Langkah terakhir dari suatu periode penelitian adalah penarikan kesimpulan, yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah berdasarkan informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar untuk pembuatan keputusan.

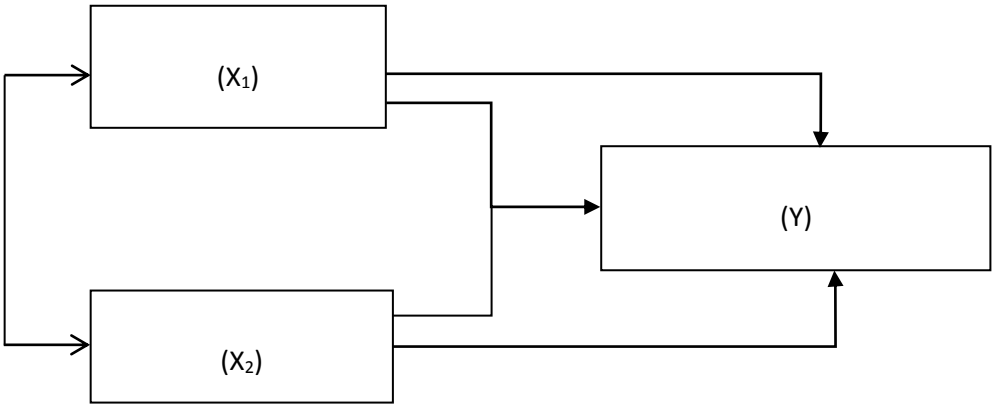
Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa desain penelitian merupakan proses keseluruhan penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam pelaksanaan penelitian dimulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan dengan cara pemilihan, pengumpulan, dan analisis data.

Oleh sebab itu, membuat desain penelitian sangat penting agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Adapun tabel desain penelitian yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.2.1**
**Desain Penelitian**

| No | Tujuan Penelitian | Metode yang digunakan | Jenis Data |
|---|---|---|---|
| 1. | Mengetahui perkembangan Likuiditas (CR) pada perusahaan LQ45 | Deskriptif | Sekunder |
| 2. | Mengetahui perkembangan Solvabilitas pada perusahaan LQ45 | Deskriptif | Sekunder |
| 3. | Mengetahui perkembangan Profitabilitas (ROE) pada perusahaan LQ45 | Deskriptif | Sekunder |
| 4 | Mengetahui hubungan Likuiditas (CR) terhadap Solvabilitas pada perusahaan LQ45 | Deskriptif | Sekunder |
| 5. | Mengetahui besarnya pengaruh Likuiditas (CR) dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas (ROE) pada perusahaan LQ45 | Verifikatif | Sekunder |

Desain penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :




**Gambar 3.1 Desain Penelitian**

### 3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel merupakan suatu tindakan dalam membuat batasan-batasan yang akan digunakan dalam analisis. Adapun yang akan dianalisis adalah hubungan antara variabel bebas (variabel independen) dengan variabel terikat (variabel dependen).

Penjelasan variabel penelitian menurut Sugiyono, dalam Umi Narimawati (2009:38) dalam bukunya yaitu "Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya."

Sedangkan menurut Nur Indriantoro, Lia Dahlia Iryani dan Herlina (2015) mengemukakan sebagai berikut :

> Penentuan construct sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu dapat digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalisasikan construct, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran construct yang lebih baik.

Sesuai dengan judul penelitian yang diungkapkan oleh penulis yaitu, Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan LQ45 di BEI, maka variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas/Independen (X)

Menurut Sugiyono, dalam Lia Dahlia Iryani dan Herlina (2015) pengertian variabel bebas yaitu "Variabel independent (bebas) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat)."

Menurut **Sugiyono (2012:39)** pengertian variabel independen adalah sebagai berikut :

> Variabel independen merupakan variabel yang sering disebut sebagai variabel *stimulasi*, *predictor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya *variable dependent* (terikat).

Variabel independen dalam penelitian ini adalah Likuiditas($X_1$) dan Solvabilitas ($X_2$) yang ditentukan dengan skala rasio.

2. Variabel Terikat/Dependen (Y)

Pengertian Variabel dependent menurut Sugiyono, Lia Dahlia Iryani dan Herlina (2015) yaitu: "Variabel dependent (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas."

Dapat disimpulakan bahwa variabel dependen atau variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam hal ini, variabel Y adalah Profitabilitas. Indikatornya adalah ROE di 6 perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rasio. Skala ratio adalah angka nol yang mempunyai makna, sehingga angka nol dalam skala ini diperlukan sebagai dasar dalam penghitungan dan pengukuran terhadap objek yang diteliti.

Dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa operasionalisasi variabel yang dapat diambil dari judul yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2.2**
**Operasionalisasi Variabel**

| Variabel | Konsep variabel | Indikator | Skala | Sumber Data |
|---|---|---|---|---|
| Likuiditas (X1) | Rasio likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih oleh suatu perusahaan. Dengan kata lain dapat membayar kembali pencairan dana depositnya pada saat ditagih serta dapat mencukupi permintaan kredit yang telah diajukan. **(Munawir, 2016)** | Current ratio (CR)<br>Rumus:<br>$CR = \frac{Aktiva\ Lancar}{Hutang\ Lancar}\ x\ 100\%$ | Rasio | Ringkasan Perusahaan Tercatat IDX LQ45<br><br>Idx.co.id |
| Solvabilitas ($X_2$) | Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjangnya sehingga lebih menyeluruh. **(Fahmi, 2011 : 174)** | Rumus:<br>$Solv = \frac{Total\ Aktiva}{Total\ Hutang}\ x\ 100\%$ | Rasio | Ringkasan Perusahaan Tercatat IDX LQ45<br><br>Idx.co.id |
| Profitabilitas (Y) | Rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dalam mengelola perusahaan yang menggunakan beberapa indikator seperti laba operasi, laba bersih, tingkat pengembalian investasi/aktiva, dan tingkat pengembalian ekuitas pemilik.<br>Analisis profitabilitas menekankan pada kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan kekayaan yang ada untuk menghasilkan laba selang periode tertentu yang diukur melalui rasio-rasio profitabilitas. **(Chen, 2012)** | ROE<br>Rumus:<br>$ROE = \frac{EAT}{Total\ Equity}\ x\ 100\%$ | Rasio | Ringkasan Perusahaan Tercatat IDX LQ45<br><br>Idx.co.id |

### 3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

#### 3.2.3.1 Sumber Data

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian dibagi menjadi dua jenis, yaitu sebagai berikut :

1. Data Primer

   Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti baik dari pribadi (*responden*) maupun dari suatu instansi yang mengolah data untuk keperluan penelitian, seperti dengan cara melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Data primer umumnya berupa data kualitatif dan digunakan untuk membuktikan hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya. Data primer diperoleh dengan mengadakan penelitian dan kuesioner.

2. Data sekunder

   Merupakan data yang berfungsi sebagai pelengkap data primer. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, biasanya dari pihak kedua yang mengolah data keperluan orang lain. Data sekunder dapat diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber pada literature dan buku-buku perpustakaan atau data-data dari perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Berdasarkan penjelasan diatas maka data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder, karena data yang diambil langsung dari objek penelitian dan sudah teruji kebenarannya. Data sekunder adalah data yang di

peroleh dari sumber-sumber lain atau literature yang berkaitan dengan permasalahan yang di ajukan penelitian .

Menurut Sugiyono, dalam Umi Narimawati (2009:137) menjelaskan bahwa "Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data".

Menggunakan data sekunder karena peneliti mengumpulkan informasi dari data yang telah diolah oleh pihak lain, yaitu informasi mengenai data-data terkait dengan pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas.

Data sekunder dapat diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber pada literatur dan buku-buku perpustakaan atau data-data dari perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Berdasarkan definisi di atas dapat kita simpulkan bahwa data sekunder merupakan data pendukung dari suatu persoalan yang diteliti, sebagai pembanding dalam suatu proses penanganan permasalahan, untuk mengetahui kondisi-kondisi yang terjadi selama kurun waktu tertentu dan dari data sekunder ini tidak jarang dapat dimunculkan beberapa inovasi baru sebagai solusi dalam penanganan permasalahan yang diteliti. Artinya data-data tersebut berupa data primer yang telah diolah lebih lanjut dan data yang disajikan oleh pihak lain. Data-data yang digunakan diperoleh dari laporan keuangan pertahun selama periode akhir tahun 2011 sampai tahun 2015 pada perusahaan LQ45 di BEI.

Metode yang digunakan dalam penelitian kali ini dilakukan dengan cara pengumpulan data. Pengumpulan data ini dilakukan bertujuan untuk memperoleh

data sekunder. Pengumpulan data seperti ini langsung melibatkan organisasi atau instansi yang akan kita teliti.

**3.2.3.2 Teknik Penentuan Data**

Sebelum menentukan penentuan data yang akan dijadikan sampel, maka peneliti melakukan pengelompokan data yang diperlukan ke dalam dua golongan, yaitu:

1. Populasi

Menurut pendapat Sugiyono, dalam Ermayanti Dwi (2012) adalah "Wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

2. Sampel

Menurut Sugiono, dalam Rini Dwiyanti (2012) sampel adalah "bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut".

Tidak terdapat batasan tertentu mengenai berapa besar sampel yang diambil dari populasi, karena absah tidaknya sampel bukan terletak pada besar atau banyaknya sampel yang diambil tetapi terletak pada sifat atau karekteristik sampel apakah mendekati populasi atau tidak.

Dalam menentukan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi, penulis melakukan teknik pengambilan sampling non probability sampling.

Pengertian non probability sampling menurut Sugiyono, dalam Umi Narimawati (2009) yaitu "Teknik pengambilan sampel yang tidak memberi

peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel."

Jenis non probability sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling purposive.

Sugiyono, dalam Rini Dwiyanti (2010) mengemukakan bahwa "Sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu."

Adapun pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampel yaitu :

1. Sampel mewakili fenomena yang dipilih.
2. Sampel mudah diperoleh dan sesuai dengan yang dibutuhkan.
3. Sampel merupakan data rasio keuangan yang berasal

Dari laporan keuangan, annual report, serta ringkasan perusahaan tercatat pada website www.idx.co.id.

### 3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini ada beberapa langkah, antara lain:

1. Dokumentasi, Teknik dokumentasi adalah suatu langkah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen yang berhubungan dengan masalah yang akan diuraikan dalam penelitian. Dokumen tersebut berupa laporan keuangan suatu perusahaan yang terdiri dari likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas.
2. Studi pustaka, Penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan bahan-bahan, peneliti mencoba membaca buku, browsing dari internet serta referensi lainnya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data sekunder dan untuk mengetahui

indikator-indikator variabel yang diukur yaitu dari Laporan Keuangan annual report, serta ringkasan perusahaan tercatat

### 3.2.5 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

#### 3.2.5.1 Rancangan Analisis

Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan berbagai cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode deskriptif dan pedekatan kuantitatif.

Menurut Umi Narimawati (2010:41), rancangan analisis adalah:

> Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode deskriptif yang dinyatakan dengan angka-angka dan perhitungannya menggunakan metode statistik yang dibantu dengan program SPSS. Dengan demikian penelitian ini dikatakan penelitian kuantitatif.

Metode analisis kuantitatif menurut Sugiyono, dalam Uni Narimawati (2009:31) adalah :

> Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik. Statistik yang digunakan dapat berupa statistik deskriptif dan inferensial/induktif.

> Statistik inferensial dapat berupa statistik parametris dan statistik nonparametris. Peneliti menggunakan statistik inferensial bila penelitian dilakukan pada sampel yang dilakukan secara random. Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan. Penyajian data dapat berupa tabel, tabel ditribusi frekuensi, grafik garis, grafik batang, piechart (diagram lingkaran), dan pictogram. Pembahasan hasil penelitian merupakan penjelasan yang mendalam dan interpretasi terhadap data-data yang telah disajikan.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa analisis penelitian kuantitatif disajikan secara deskriptif dengan penjelasan secara mendalam dan menggunakan tabel maupun grafik. Penggunaan metode deskriptif pada penelitian ini akan dijelaskan pada uraian berikut ini

1. Metode Deskriptif

**Sugiyono (2012:35)** menyebutkan bahwa penelitian deskriptif adalah sebagai berikut :

> Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independent) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lainPenggunaan metode analisis deskriptif pada penelitian ini untuk memberikan penjelasan dan gambaran secara lebih mendalam tentang kondisi perkembangan serta pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas.

a. Bagaimana perkembangan Likuiditas:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \text{ x } 100\%$$

b. Bagaimana perkembangan Solvabilitas:

$$\text{Solvabilitas} = \frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Hutang}}$$

c. Bagaimana perkembangan Profitabilitas:

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\textit{laba bersih setelah pajak}}{\textit{total ekuitas}} \text{ x } 100\%$$

d. Rumus Perkembangan

**Perkembangan (%) = %Tahun x – Tahun x-1**

2. Metode Verifikatif

Penggunaan Metode verifikatif dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X1 dan X2 ke variabel Y . Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik. Statistik yang digunakan dapat berupa statistik deskriptif dan inferensial/induktif. Statistik inferensial dapat berupa statistik parametris dan statistik nonparametris. Adapun langkah-langkah dalam pengujian statistik yang digunakan penulis adalah sebagai berikut :

1. Analisis Jalur atau Path Analys

Path analysis digunakan untuk menganalisis pola hubungan antara variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas terhadap variabel terikat. Teknik analisis jalur ini akan digunakan dalam menguji besarnya sumbangan (kontribusi) yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap digram jalur dari hubungan kausal antar variabel $X_1$, $X_2$, dan $X_3$ terhadap Y serta dampaknya kepada Z. Dengan rumus:

$$\mathbf{Y: P_{yx1}\, X1 + P_{x2y}\, X2 + \varepsilon}$$

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Menurut Husein Umar (2011:181) dalam bukunya mengatakan bahwa:

"Uji mormalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen dan keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi apakah data terdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas."

Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (Asymtotic Significance), yaitu:

a. Jika probablititas >0,05 maka distribusi dari populasi adalah normal.
b. Jika probablititas <0,05 maka populasi tidak berdistibusi secara normal.

b) Uji Autokorelasi

Untuk menguji ada atau tidaknya autokorelasi, penelitian ini menggunakan uji Durbin-Watson (Imam Ghozali, 2011: 110). Pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi yaitu jika:

$0 < d < dl$ = Ada autokorelasi

$dl \leq d \leq du$ = Tidak ada kesimpulan

$4 - dl < d < 4$ = Ada autokorelasi

$4 - du \leq d \leq 4 - dl$ = Tidak ada kesimpulan

$du < d < 4 - du$ = Tidak ada autokorelasi

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas, (Imam Gozali 2006:105). Untuk mendeteksi adanya heterokedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji Glejser. Dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas melalui uji Glejser dilakukan sebagai berikut:

1. Apabila koefisien parameter beta dari persamaan regresi signifikan statistik, yang berarti data empiris yang diestimasi terdapat heteroskedastisitas.
2. Apabila probabilitas nilai test tidak signifikan statistik, maka berarti data empiris yang diestimasi tidak terdapat heteroskedastisitas.

3. Analisis Korelasi

Menurut Sunjana (1989) dalam Umi Narimawati, Sri Dewi Anggadini, dan Linna Ismawati (2010:49) menyatakan bahwa:

“ Pengujian Korelasi digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan antara variabel x dan y dengan menggunakan pendekatan koefisien korelasi pearson.” Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan

asosiasi (hubungan) linier antara dua variabel serta menyatakan derajat keeratan hubungan antar variabel terkait. Pada pengolahan data pada SPSS 15.0 digunakan modul analisis korelasi bivariate digunakan untuk mencari derajat keeratan hubungan dan arah hubungan, semakin tinggi nilai korelasinya semakin tinggi pula keeratan hubungan kedua variabel. Korelasi dapat bersifat negatif dan positif. Dimana :

a. Apabila (-) berarti terdapat hubungan negatif.

b. Apabila (+) berarti terdapat hubungan positif.

Jika korelasi menghasilkan angka positif, hubungan kedua variabel searah begitupun sebaliknya. Angka korelasi berkisar antar 0 sampai 1. Jika angka korelasi mendekati angka 1 maka hubungan kedua variabel semakin kuat namun jika angka korelasi mendekati 0, maka hubungan kedua variabel semakin lemah.

Besarnya koefisien korelasi adalah $-1 \leq r \leq 1$ , dimana :

a. Jika r = -1 atau mendekati -1, maka hubungan antara kedua variabel kuat dan mempunyai hubungan yang berlawanan (jika X naik maka Y turun atau sebaliknya).

b. Jika r = +1 atau mendekati +1, maka hubungan yang kuat antara variabel X dan variabel Y dan hubungannya searah.

Sedangkan harga r akan dikonsultasikan dengan table interprestasi nilai r sebagai berikut

**Tabel 3.2.3**
**Pedoman untuk memberikan interpretasi Koefisien Kolerasi**

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|---|---|
| **0,00-0,199** | **Sangat Rendah** |
| **0,20-0,399** | **Rendah** |
| **0,40-0,599** | **Sedang** |
| **0,60-0,799** | **Kuat** |
| **0,80-0,1000** | **Sangat Kuat** |

Sumber: Sugiono (2009:250)

4. Analisis Koefisien Determinasi

Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi yang sering disebut koefisien penentu, karena besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r). Sehingga koefisien ini berguna untuk mengetahui besarnya kontribusi pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Kd = (r)^2 \times 100\ \%$$

Sumber : Sugiyono, 2007:275

Keterangan :

Kd = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

### 3.2.6 Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis nol (Ho) tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan Hipotesis alternatif (Ha) menunjukkan adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

Rancangan pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independent (X) yaitu Likuiditas ($X_1$), Solvabilitas ($X_2$) dan Profitabilitas sebagai variabel dependen (Y), dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. **Penetapan Hipotesis**

   **Pengujian Hipotesis Secara Parsial**

   Pengujian secara parsial, melakukan uji-t untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat hipotesis sebagai berikut.

   Rumus uji t yang digunakan adalah :

$$t_{hitung} = \frac{b}{Se(b)}$$

   Keterangan :

   B = Koefisien regresi berganda

   Se (B) = Standar eror

   Hasilnya dibandingakn dengan tabel t untuk derajat bebas n-k-1 dengan taraf 5%.

   Perumusan hipotesis penelitian sebagai berikut:

- Hipotesis parsial antara variabel bebas Likuiditas terhadap Solvabilitas

  $H_0 : \rho X1X2 < 0$, Likuiditas tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Solvabilitas

  $H_a$: $\rho X1X2 \geq 0$, Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap Solvabilitas

- Hipotesis parsial antara variabel bebas Likuiditas terhadap variabel terikat Profitabilitas

  $H_0 : \rho YX1_1 < 0$, Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas

  $H_a$: $\rho YX1 \geq 0$, Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas

- Hipotesis parsial antara variabel bebas Solvabilitas terhadap variabel terikat Profitabilitas

  $H_0$ : $\rho_{YX2} = 0$, Solvabilitas tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas

  $H_a$: $\rho_{YX2} \neq 0$, Solvabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas

**Pengujian Hipotesis Secara Simultan**

Melakukan uji F untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

a. Rumus uji F yang digunakan adalah

$$F = \frac{R^2/_k}{1 - R^2/_{(n-k-1)}}$$

(Sumber: Sugiyono, 2010:267)

Keterangan:

R = koefisien kolerasi ganda

K = jumlah variabel independen

N = jumlah anggota sampel

Menurut Umi Narimawati (2010:51), pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara bersama-sama dapat berperan atas variabel terikat. Pengujian ini dilakukan menggunakan distribusi F dengan membandingkan antara nilai F-kritis dengan nilai F-test yang terdapat pada Tabel Analisis of *Variance* (ANOVA) dari hasil perhitungan dengan micro-soft. Jika nilai Fhitung> Fkritis, maka H0 yang menyatakan bahwa variasi perubahan nilai variabel bebas tidak dapat menjelaskan perubahan nilai variabel terikat ditolak dan sebaliknya.

Hipotesis secara keseluruhan antara variabel bebas Likuiditas dan Solvabilitas terhadap variabel terikat Profitabilitas

$H_0$ : $\rho_{YX1X2} = 0$, Likuiditas , Solvabilitas tidak berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas

$H_a$ : $\rho_{YX1X2} \neq 0$, Likuiditas , Solvabilitas berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas

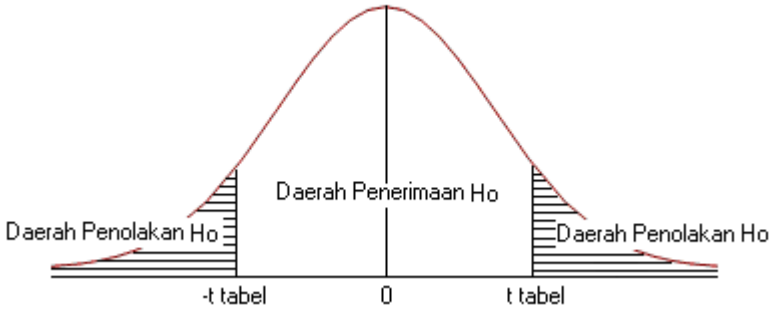
**2. Kriteria Pengujian**

Ho ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ (a = 0,05). Kriteria pengujian :

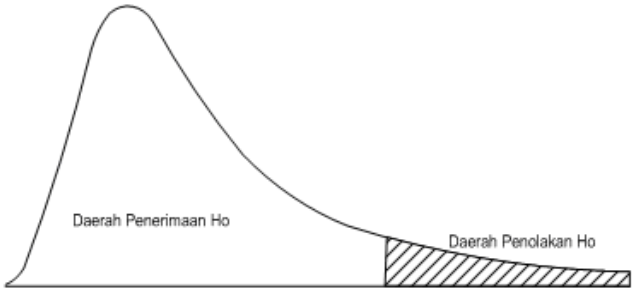
Jika menggunakan tingkat kekeliruan (a = 0,05) untuk diuji dua pihak, maka kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis yaitu sebagai berikut :

a. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka Ho ada didaerah penolakan, berarti Ha diterima artinya antara variabel bebas dan variabel terikat ada hubungan.

b. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka Ho ada didaerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel bebas dan variabel terikat tidak ada hubungan.




**Gambar 3.2**
**Uji Daerah Penolakan dan penerimaan Hipotesis parsial**




**Gambar 3.3**
**Uji Daerah penolakan dan penerimaan Hipotesis Simultan**

### 3. Penarikan Kesimpulan

Dari data gambar tersebut bahwa daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan dan berlaku sebaliknya. Jika t hitung didaerah penolakan (penerimaan) maka $H_0$ ditolak (diterima) dan $H_a$ diterima (ditolak). Artinya koefisien regresi signifikan (tidak signifikan). Kesimpulannya, Likuiditas dan Solvabilitas berpengaruh (tidak berpengaruh) signifikan terhadap Profitabilitas. Tingkat signifikansinya yaitu 5% (a= 0,05), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95%, maka kemungkinan bahwa dasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95% dan hal ini menunjukkan adanya (tidak adanya pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.